

OPTIMALISASI MASYARAKAT DESA SAPEN DALAM MENGHADAPI TANGGAP DARURAT PANDEMI COVID-19

Siti Fadlilah Nur'aini¹, Rika Handayani², Sara Dwi Pramita³, Riana Rachmawati Dewi⁴, Kartika Hendra Titisari⁵

¹Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta, 57147, Indonesia.

Email: rikahandayani13899@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus atau covid-19 yang ditemukan di Wuhan China pada akhir Desember 2019 berdampak terhadap berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, keagamaan, serta lingkungan hidup. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata, kami membantu masyarakat dalam situasi pandemi dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga protokol kesehatan serta pemenuhan gizi dimasa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi masyarakat desa Sapen dalam menghadapi tanggap darurat pandemi Covid-19. Metode pengabdian kepada masyarakat Desa Sapen dengan melakukan sosialisasi mengenai pemenuhan gizi dimasa pandemi, memberi bantuan pendampingan belajar untuk anak usia TK hingga SD yang mengalami kesulitan belajar, sosialisasi mengenai Tanaman Toga dengan manfaatnya bagi kesehatan dimasa pandemi, pengenalan bisnis digital terhadap UMKM Desa Sapen dan pembagian sembako bagi masyarakat yang kurang mampu hingga yang terdampak Covid-19. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak hanya pada teori saja namun juga diabadikan dalam masyarakat khususnya menambah pengetahuan kita dalam pengabdian terhadap masyarakat seperti membantu sesama, mengajarkan anak-anak dalam hal kebersihan, menanam toga untuk kesehatan serta senantiasa mengingatkan untuk pentingnya menjaga protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19.

Kata kunci: pemenuhan gizi, pendampingan belajar, menanam toga, bisnis digital umkm

ABSTRACT

The coronavirus or covid-19 which was discovered in wuhan china at the end of december 2019 has an impact on various aspects such as economic, social, religious, and environmental. Through Real Work Lectures, we help the community in a pandemic situation by providing an understanding of the importance of maintaining health protocols and fulfilling nutrition during a pandemic. This research aims to analyze the optimization of the Sapen village community in dealing with the Covid-19 pandemic emergency response. The method of service to the Sapen village community is by conducting socialization regarding nutritional fulfillment during the pandemic, providing learning assistance for children aged kindergarten to elementary school who have learning difficulties, socializing about the toga plant

with its health benefits during the pandemic, introducing digital business to Sapen village SMEs and distribution. Groceries for the underprivileged and those affected by Covid-19. Based on the results of the analysis, it can be concluded that knowledge is not only in theory but also perpetuated in society, especially increasing our knowledge in community service such as helping others, teaching children in terms of cleanliness, planting grows for health and always reminding the importance of maintaining health protocols in the future covid-19 pandemic.

Keywords: nutrotional fulfillment, study assistance, toga planting, SMEs digital business

PENDAHULUAN

Virus Corona atau Covid-19 adalah virus yang menular dan sangat berbahaya bagi manusia. Virus tersebut pertama kali ditemukan di Wuhan China, tepatnya bulan Desember 2019. Virus ini dapat menginfeksi manusia dan penularannya melalui percikan air akibat batuk ataupun bersin dan dapat merusak organ pernafasan paru-paru. Banyak dampak yang dihadapi masyarakat jika tidak memperhatikan protokol kesehatan. Kondisi tersebut berdampak pada berbagai aspek diantaranya, aspek ekonomi, sosial, keagamaan, serta lingkungan hidup. Hal tersebut menyebabkan segala aktivitas menjadi berbeda dan terbatas termasuk pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri

Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam satu paket kegiatan yang menggunakan metode memperkenalkan dan meberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2019). Di masa pandemi ini kegiatan KKN berbeda dengan sebelumnya. Kegiatan KKN sekarang berimplikasi pada perbedaan tata kelola dan masa normal. Melalui kebijakan Kampus Merdeka Belajar yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, maka pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih luas jangkauannya. Kegiatan KKN sebelum masa pandemi Covid-19 dilakukan secara tatap muka dan tinggal di lapangan, khususnya daerah terpencil, pedesaan. Saat ini, KKN diubah secara daring yang ditunjukkan untuk membantu

masyarakat dalam mengatasi pandemi Covid-19 (Heydemans *et al.*, 2021).

Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Sopen yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, pedagang, wirausaha dan PNS. Sebagaimana kebiasaan dan kondisi sosial di lingkungan Desa Sopen, Kecamatan Mojolaban juga merupakan daerah yang masih sangat kental dengan kebudayaan daerah. Hal yang paling menonjol adalah banyaknya perayaan-perayaan, khususnya perayaan keagamaan dan juga perayaan adat dan budaya yang masih sangat kental dan merupakan salah satu sarana yang dapat mengundang banyak orang atau khalayak ramai.

Kondisi seperti ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian pemerintah setempat, karena sangat rentan dengan penyebaran virus Covid-19 yang beberapa bulan belakangan ini menimbulkan keresahan bagi semua kalangan masyarakat. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai virus Covid-19 ini menimbulkan dampak sosial yang besar. Pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 dapat terlaksana apabila semua kalangan masyarakat dan juga pemerintah dapat bekerja sama dengan baik di era *new*

normal ini. Jika masyarakat bisa mematuhi peraturan dan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka hal ini dapat membantu pemutusan mata rantai Covid-19 dengan cepat. Namun, tidak semua warga desa memahami dengan baik bagaimana cara pencegahan Covid-19 dan cara kebiasaan hidup di era *new normal* ini.

Sosialisasi dan edukasi tentang bagaimana cara cuci tangan dan pemakaian masker yang baik dan benar ini merupakan kunci keberhasilan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Edukasi adalah suatu proses kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pola pikir, pengetahuan serta untuk mengembangkan potensi diri dari masing-masing individu. Covid-19 merupakan virus berbahaya yang dapat menyerang tubuh dengan cepat saat imunitas tubuh menurun.

Mencuci tangan dan memakai masker dengan cara yang baik dan

benar sesuai dengan anjuran WHO (*World Health Organization*), merupakan hal dasar dalam upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai Covid-19. Selain itu, pemakaian masker saat bepergian atau keluar rumah juga dapat melindungi kita agar tidak terpapar virus Covid-19. Namun, sosialisasi dan edukasi pencegahan Covid-19 belum optimal di beberapa daerah di Desa Sapen.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diadakanlah Kuliah Kerja Nyata dengan berbagai macam program kerja yang menyangkut dengan pandemi Covid-19 ini. Kegiatan ini bertujuan dan diharapkan dapat membantu memberikan informasi, mensosialisasi, dan membangun kesadaran masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19 dan memberi pemahaman masyarakat untuk memasuki Era New Normal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dan ketentuan perilaku hidup dimasa Era *New Normal*.

METODE

Tempat pelaksanaan kegiatan berada di Desa Sapen Kecamatan

Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 28 Agustus 2021 hingga 12 September 2021. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap sesama mahasiswa yang sedang KKN ini yaitu metode observasi (pengamatan) langsung, dan mengadakan kegiatan-kegiatan berikut ini :

1. Sosialisasi penyuluhan COVID-19 seperti sosialisasi pemenuhan gizi dimasa pandemi serta penerapan protokol kesehatan dan penyemprotan desinfektan.
2. Pedampingan belajar untuk anak usia TK dan SD yang mengalami kesulitan belajar daring.
3. Sosialisasi mengenai tanaman TOGA dan manfaatnya bagi kesehatan.
4. Pengenalan bisnis digital bagi UMKM
5. Pembagian sembako untuk masyarakat yang kurang mampu yang masyarakat yang terdampak COVID-19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada data yang ada Desa Sapen, Mojolaban, Sukoharjo merupakan daerah yang masih kental

dengan kebudayaan daerah. Hal yang paling menonjol adalah banyaknya perayaan-perayaan, khususnya perayaan keagamaan dan juga perayaan adat dan budaya yang masih sangat kental dan merupakan salah satu sarana yang dapat mengundang banyak orang atau khalayak ramai. Kondisi seperti ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian pemerintah setempat, karena sangat rentan dengan penyebaran virus Covid-19 yang beberapa bulan belakangan ini menimbulkan keresahan bagi semua kalangan masyarakat. Melihat hal tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan-kegiatan guna menghadapi tanggap darurat COVID-19. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya :

1. Sosialisasi Edukasi Penyuluhan COVID-19

Kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada masyarakat Desa Sapen bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya COVID-19 dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi ini. Seperti yang sudah diketahui bahwa virus Covid-19 dapat menular melalui *droplet* yang keluar dari

ketika seseorang batuk atau bersin (Susilo *et al.*, 2020). Maka dari itu, dalam melaksanakan program edukasi dalam pencegahan dan mengurangi tingkat penularan virus corona, kami melakukan sosialisasi dengan berbagi cara melalui kegiatan-kegiatan berikut ini :

1.1. Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan

Pelaksanaan kegiatan ini dengan menggunakan metode ceramah kepada masyarakat Desa Sapen. Sasaran kegiatan ini adalah warga RW 10 Desa Sapen Mojolaban. Kami menyampaikan bahwa protokol kesehatan harus menjadi kebiasaan baru dalam menjalankan aktivitas sehari-hari agar dapat terhindar dari virus COVID-19. Kegiatan sosialisasi penerapan protokol kesehatan ini mengacu ingat “pesan ibu” selalu terapkan 3M (Rahayu *et al.*, 2021) yaitu :

- a. Menjaga jarak dengan teman minimal 1 meter, hindari kerumunan, tidak berjabat tangan, tidak berpelukan. Dengan menjaga jarak, kita dapat mencegah dari paparan

- Covid-19. Selain itu dengan tidak melakukan kerumunan untuk menghindari kemungkinan tertular, karena banyak orang yang menunjukkan tanpa gejala tetapi terpapar virus Covid-19.
- b. Menggunakan masker dengan benar saat beraktivitas di luar rumah dan berinteraksi dengan orang lain. Membuat atau memilih membeli masker kain yang dapat melindungi dari paparan Covid-19 haruslah benar. Beberapa hal yang harus dilakukan antara lain : (1) Jangan menggunakan masker kain yang hanya memiliki satu lapisan. (2) WHO menyarankan tentang komposisi masker kain harus memiliki 3 lapisan (lapisan dalam dari bahan penyerap seperti kapas, lapisan tengah dari bahan bukan tenunan seperti polypropylene, dan lapisan luar dari bahan non penyerap, seperti campuran polyester) (Atmojo *et al.*, 2020).
- c. Mencuci tangan yang benar sebelum menentu area muka seperti mulut, mata dan hidung. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau *hand sanitizer* untuk membunuh kuman penyakit dan harus dilakukan secara rutin. Cara mencuci tangan dengan benar menurut WHO terdiri dari enam langkah yaitu : basahi dengan air bersih dan gosok dengan sabun sesuai kebutuhan, pertama menggosok kedua telapak tangan, langkah kedua gosok bagian punggung tangan dan sela-sela jari tangan kanan dan tangan kiri secara bergantian, langkah ketiga gosok sela jari bagian telapak tangan, langkah keempat seluruh jari bagian dalam tangan kanan dan kiri saling mengunci, langkah kelima gosok ibu jari tangan kanan dengan gerakan memutar dan lakukan pada ibu jari tangan kiri, langkah keenam gosok atau kuncupkan seluruh ujung jari tangan kiri pada telapak tangan kanan dengan gerakan memutar dan lakukan gerakan sebaliknya

pada tangan kanan (Panirman, 2021).



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan (Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2. Penyerahan peralatan cuci tangan, masker, *hand sanitizer* (Sumber : dokumentasi pribadi)

Setelah sosialisasi penerapan protokol kesehatan dilakukan kami melakukan evaluasi dimana masyarakat Desa Sapen telah memahami dan bersedia

dalam berperan penting dalam memutus rantai penularan virus Covid-19. Dengan demikian kegiatan ini memberikan dampak yang baik setelah pemberian informasi mengenai pencegahan COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang benar.

1.2. Sosialisasi Pemenuhan Gizi di Masa Pandemi

Sosialisasi ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Sapen mengenai Gizi seimbang dalam pemenuhan gizi keluarga dilakukan untuk mengatasi permasalahan mengenai masalah gizi di Desa Sapen selama masa pandemi Covid-19. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara daring dengan bantuan *Google Meet* dengan sasaran ibu-ibu PKK Desa Sapen dan umum. Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Gizi yang juga sangat penting sebelum, selama, dan setelah infeksi. Infeksi menyebabkan tubuh korban demam, sehingga membutuhkan tambahan energi

dan zat gizi. Oleh karena itu, menjaga pola makan yang sehat sangat penting selama masa pandemi Covid-19. Meskipun tidak ada makanan atau suplemen makanan yang dapat mencegah infeksi Covid-19, mempertahankan pola makan bergizi seimbang dan sehat sangat penting dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh yang baik (Kemenkes, 2020).

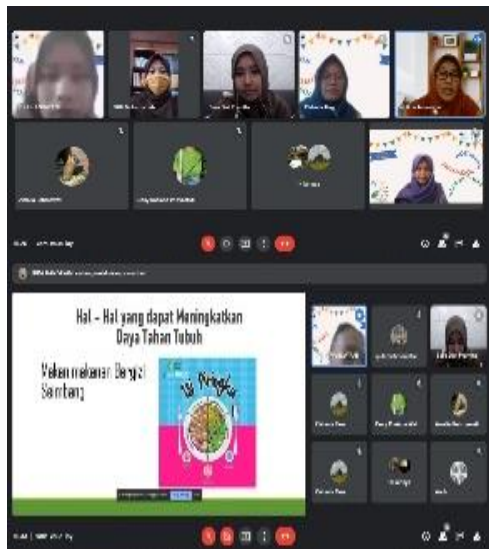
Pemateri menyampaikan pemenuhan gizi seimbang selama pandemi Covid-19 antara lain : (1) Konsumsi makanan dengan gizi seimbang dan aman sesuai isi piringku guna meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan menurunkan risiko penyakit kronis dan penyakit infeksi. (2) Cukupi asupan sayur dan buah. Sayuran dan buah-buahan merupakan sumber terbaik berbagai vitamin, mineral dan serat. Vitamin dan mineral yang terkandung dalam sayuran dan buah-buahan berperan sebagai antioksidan yang dapat meningkatkan imunitas tubuh dalam membantu pencegahan wabah Covid-19. (3) Tingkatkan

daya tahan tubuh dengan vitamin seperti Vitamin A, C, E, Zink, Fe.

Dalam kegiatan ini peserta sangat antusias, dapat dilihat dari adanya tanya jawab antara pemateri dengan peserta yang mengikuti sosialisasi. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan ini memberikan efek yang baik terhadap pengetahuan gizi dimasa pandemi bagi masyarakat Desa Sapen.



Gambar 3. Desain pamflet undangan sosialisasi gizi daring (Sumber: dokumen pribadi)



Gambar 4. Acara Sosialisasi gizi daring
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

1.3. Penyemprotan Disinfektan

Salah satu upaya pencegahan Covid-19 adalah penyemprotan cairan disinfektan. Disinfektan adalah cairan pembersih yang umumnya dibuat dari hidrogen peroksida, creosote, atau alkohol yang bertujuan untuk membunuh bakteri, virus, kuman, dan mikroorganisme berbahaya lainnya yang terdapat pada ruangan atau permukaan benda mati. Disinfektan biasanya digunakan untuk membersihkan permukaan bendabenda yang

paling sering disentuh orang banyak. Contohnya, gagang pintu, meja, kursi, keran wastafel, lemari, dan lain-lain (Krisnawati & Suryana, 2021). Penyemprotan ini dilaksanakan di RW 10 Desa Sapen. Kegiatan penyemprotan tersebut dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahap perijinan untuk melakukan penyemprotan, tahap pembuatan disinfektan, dan tahap penyemprotan.

Tahap pertama yaitu perijinan untuk mengadakan penyemprotan disinfektan terkait dengan penyemprotan ini dilakukan oleh anggota tim KKN kepada masyarakat Desa Sapen. Tahap ini dimaksudkan untuk memastikan apakah boleh atau tidaknya diadakannya penyemprotan. Tahap kedua yaitu pembuatan disinfektan yang dilakukan dapat dilakukan oleh tim KKN bersama warga setempat dengan mempersiapkan semua alat dan bahan untuk pembuatan disinfektan. Tahap ketiga yaitu tahap penyemprotan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh anggota tim KKN dibantu warga setempat dengan menggunakan kendaraan

angkutan mobil bak terbuka. Penyemprotan dilakukan di area RW 10 Desa Sapen sebanyak dua kali putaran guna mensterilkan daerah dari virus Covid-19.

Kegiatan penyemprotan disinfektan ini di respon positif oleh warga sekitar. Penyemprotan ini sebaiknya dilaksanakan secara rutin dan dilakukan di tempat-tempat umum yang sering digunakan kumpulan dan benda-benda keras yang sering disentuh seperti gagang pintu.



Gambar 5. Kegiatan penyemprotan disinfektan bersama warga
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

2. Pendampingan Belajar Daring

Penyebaran virus Covid-19 sampai terjadinya krisis pandemi ini pada awalnya sangat memberikan pengaruh yang buruk terhadap kehidupan di dunia kesehatan dan ekonomi secara global, namun saat ini pandemi memberikan dampak buruknya bahkan sampai ada dunia pendidikan yang ikut merasakan pengaruh yang kurang baik (Mar'aha *et al.*, 2020). Maka dari itu menyebabkan negara di dunia termasuk Indonesia memberhentikan pembelajaran baik sekolah formal maupun non formal untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Sebagai gantinya, pemerintah memberikan solusi terhadap sistem pembelajaran dengan memberikan opsi untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar hanya dari rumah melalui bantuan koneksi internet atau secara daring (Minsih *et al.*, 2021). Adanya kebijakan dari pemerintah untuk menutup total seluruh kegiatan sekolah dan menggantinya dengan PJJ atau pembelajaran jarak jauh ini yang dilakukan dengan memanfaatkan media teknologi informasi dengan bantuan internet

dan alat penunjang lainnya *zoom*, *google meet*. Namun sistem pembelajaran jarak jauh ini sangat menekan pemahaman materi dan penyampaian materinya kurang maksimal. Adanya kebijakan tersebut membuat orangtua kembali lagi menguatkan perannya untuk menjadi pendidik pertama dan utama bagi anaknya. Namun tidak semua orang tua dapat meluangkan waktunya untuk mendampingi proses pembelajaran daring anaknya karena kesibukan lain. Serta kurangnya pemahaman orang tua mengenai pengetahuan dan teknologi pembelajaran.

Maka dari itu anggota kelompok KKN kami berinisiatif untuk membantu pendampingan belajar daring untuk menggali potensi siswa. Program ini merupakan salah satu bentuk upaya menunjang kompetensi siswa mengingat sulitnya belajar secara daring dengan keterbatasan media pembelajaran dirumah. Sasaran pendampingan belajar daring yaitu anak usia TK dan SD yang ada di Desa Sapen, Mojolaban. Proses pelaksanaan pendampingan belajar daring untuk siswa SD ini

memperhatikan point penting yaitu membimbing siswa dalam memahami materi pembelajaran serta penugasan yang telah diberikan guru, kemudian aktif berdiskusi dalam memecahkan masalah mengenai kesulitan belajar selama proses belajar daring. Untuk siswa usia TK kami mengajak siswa untuk membuat kreativitas dari barang-barang bekas yaitu membuat celengan dari botol bekas dan memberikan penyuluhan tentang pentingnya menabung.

Program ini telah berjalan lancar dan mendapat dukungan dan simpati dari masyarakat Desa Sapen. Mereka ikut aktif dalam mendukung terselenggarakannya kegiatan ini dengan menyediakan tempat untuk proses pendampingan belajar daring. Pendampingan ini dapat memberikan ketenangan dan fokus pada siswa dalam pembelajaran. Adanya seorang pendamping memberikan efek berbeda daripada siswa dibiarkan belajar sendiri dengan teknologi di depan mereka.



Gambar 6. Pendampingan belajar daring

(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 7. Membuat celengan dari botol bekas

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3. Sosialisasi Mengenai Tanaman TOGA dan Manfaatnya Bagi Kesehatan

Tanaman Toga merupakan tanaman yang berkhasiat dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dimana tanaman ini dijuluki sebagai tanaman obat atau jamu yang berkhasiat bagi keluarga (Siska

Mayang Sari *et al.*, 2019). Contohnya jahe, kunyit, temulawak, serai, dan sebagainya. Tanaman toga dimanfaatkan sebagai melestarikan tanaman obat dan budaya bangsa, meningkatkan kesehatan, memperbaiki gizi, apalagi dalam dimasa ini, masa pandemic Covid-19 yang benar-benar kita butuhkan yaitu dengan merawat, meningkatkan daya imun kesehatan (Dinkes, 2017).

Hal ini program KKN berjalan dengan lancar. Dengan secara bersama-sama Kelompok Wanita Tani (KWT) melakukan beberapa program untuk mendapatkan hasil Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang baik seperti, pembersih lahan tanam, pembuatan pupuk cair dan padat, pemupukan lahan tanam, penyemprotan desinfektan dan evaluasi harian.



Gambar 8. Kegiatan sosialisasi tanaman Toga bersama Kelompok Wanita Tani (KWT)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 9. Menanam Tanaman Toga bersama KWT desa Sapen
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

4. Pengenalan Bisnis Digital Bagi UMKM

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan bisnis yang dijalankan secara individu maupun kelompok, dimana hal dapat membuat hasil atau menambah pendapatan sehari-hari. Apalagi jika umkm ini menggunakan aplikasi digital, misal dicantumkan dalam google ataupun aplikasi online, maka dapat meningkatkan pendapatan.

Dikarenakan saat ini sudah banyak platform digital yang memudahkan bagi para umkm meningkatkan pendapatannya melalui

platform digital tersebut. Seperti adanya pembayaran online Dana ataupun akun bank yang dimiliki pengguna agar memudahkan pembayaran apalagi disaat pandemic seperti ini (Arianto, 2020).

Program ini dilakukan supaya umkm yang belum dikenal oleh lingkungan sekitar agar dapat mengenali produk susu kedelai ini. Seperti jika ingin pesan mudah sudah tertera nomer handphone ataupun alamat umkm tersebut.



Gambar10. Survei UMKM Susu Kedelai

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

5. Pembagian Sembako

Dalam program ini kami kelompok KKN-T Desa Sapen menyalurkan sembako untuk warga desa sapen sebagai wujud

kepedulian sesama bagi yang membutuhkan dan membantu untuk meringankan beban dimasa pandemic covid-19. Melalui pembagian sembako ini, merupakan rasa wujud kemanusiaan, saling tolong menolong dan bagian dari silaturahmi persaudaraan sesama. (Muniarty *et al.*, 2021).

Bantuan sosial yang kami salurkan berupa minyak goreng, biskuit, teh, madu, masker, dan hand sanitizer. Bantuan ini kami jadikan satu dengan ibu-ibu PKK desa sapen, dimana hal ini juga akan membantu meringankan beban di saat pandemic covid saat ini (Nurul H *et al.*, 2020).



Gambar 11. Pembagian Sembako
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

SIMPULAN

Serangkaian kegiatan yang dilakukan kelompok mahasiswa KKN-T Desa Sapen dari berbagai segi bidang dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak hanya pada teori saja namun juga diabdikan dalam masyarakat, dimana hal tersebut akan dapat menambah pengetahuan kita dalam pengabdian masyarakat seperti membantu sesama, mengajarkan anak-anak dalam hal kebersihan, menanam toga untuk kesehatan, serta senantiasa mengingatkan untuk pentingnya menjaga protokol kesehatan dimasa pandemic covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (E-Journal)*, 6(2), 233–247. <https://www.jurnal.plb.ac.id/index.php/atrabis/article/view/512>
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Mubarok, A. S. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna : Journal*

- Of Health Research*, 3(2), 84–95.
<https://doi.org/10.36419/Avicenna.V3i2.420>
- Dinkes. (2017). *Pemanfaatan Toga*.
<https://dinkes.kedirikab.go.id/?hal=Dart&id=13>
- Heydemans, N. A., Lombogia, R., Siwu, I. C., & Kenang, R. C. P. (2021). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Masa Pandemi Covid-1. *Dedicatio (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 2(1), 31–40.
- Kemenkes. (2020). *Panduan Gizi Seimbang COVID-19.Pdf* (P. 30).
- Krisnawati, L., & Suryana, A. K. H. (2021). Penyemprotan Desinfektan Sebagai Tindakan Preventif Terhadap Penularan Virus Covid-19 Di Dusun Genting, Cepogo-Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(09), 111–115.
- Mar'aha, N. K., Rusilowatia, A., & Sumarnia, W. (2020). Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*.
- Minsih, Jatin Sri Nandang, & Kurniawan, W. (2021). Problematika Pembelajaran Online Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL BASICEDU*, 5(3), 1252–1258.
- Muniarty, P., Nurhayati, W., & M Rimawan, A. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Pembagian Sembako. *Global Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–23.
- Nurul H, H. P., Nikenindya, A. S., Wulandani, D. M. I., Putri, P. A., Putri, C. R., Qanita, Z., Yasmine, A. N., Ramadhanti, S., Panengah B, R., & Faizah, Z. (2020). Pembagian Paket Sembako Sebagai Bentuk Bantuan Sosial Kepada Pekerja Jalanan Di Wilayah Kelurahan Cilendek Timur Dalam Masa Transisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal Of Public Services)*, 4(2), 486.
<https://doi.org/10.20473/jlm.V4i2.2020.486-491>
- Panirman, L. (2021). Manajemen Enam Langkah Cuci Tangan Menurut Ketentuan WHO Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(2), 105–113.
- Rahayu, D. P., Lieung, K. W., & Purwanty, R. (2021). Edukasi Protokol Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Sekolah Dasar Di Pesisir Pantai Payum Merauke Pendahuluan Covid-19 Merupakan Virus Yang Sedang Menyerang Seluruh Belahan Dunia . Penyebaran Virus Ini Sangat Cepat (Mona , 2020). Semula Ber. *Prima Abdika (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 5636(2), 73–80.
- Siska Mayang Sari, Ennimay, & Tengku, A. R. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Pada Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 1–7.
<https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V3i2.2833>
- Susilo, A., Rumende, Cleopas Martin Pitoyo, Ceva Wicaksono Santoso, Widayat Djoko Yulianti, Mira Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, Gurmeet Nainggolan, Leonard Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, Edwin; Wicaksana, Bramantya Maksum, Maradewi; Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal*

Penyakit Dalam Indonesia, 7(1),
45–67.

Syardiansah. (2019). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7, 57–68.